

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIMBINGAN MATA PELAJARAN
PPKn DI MASA PANDEMI CORONA VIRUS DIEASE-19 / (COVID-19)
PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 KLATEN, KABUPATEN
KLATEN, TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Diajukan Oleh:

NITAMI AYUNINGTIAS

1712200011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah Diterima dan Disetujui oleh Pembimbing Skripsi
untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten


**JUDUL : PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIMBINGAN MATA
PELAJARAN PPKn DI MASA PANDEMI CORONA VIRUS
DISEASE / COID-19 PADA KELAS VII SMP NEGERI 4 KLATEN,
KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH, TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

OLEH : NITAMI AYUNINGTIAS

NIM : 1712200011

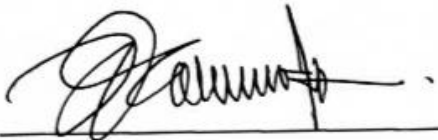
Drs. Sabar, M.Hum

Pembimbing I



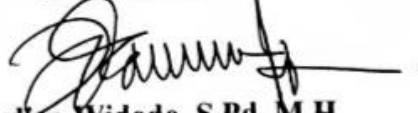
Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H

Pembimbing II



Menyetujui,

Ka. Prodi PPKn



Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H

NIK/NIDN. 690113332/0605107101

PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Juni 2020

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang YPI Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK/NIDN. 690890113/0607106501

Sekretaris,



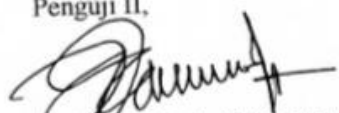
Drs. M. Pujo Darmo, M.H.
NIK/NIDN. 06220450101

Penguji I,



Drs. Sabar, M.Hum
NIP. 19571111 19890111001

Penguji II,



Sudyo Widodo, S.Pd, M.H.
NIK/NIDN. 690113332/0605107101

Disahkan oleh



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK/NIDN. 690890113/0607106501

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nitami Ayuningtias

NIM : 1712200011

Jurusan/Program Studi : PIPS/PPKn

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn di Masa Pandemi Corona Virus Diseases/ Covid-19 Pada Kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Juni 2021

Yang membuat pernyataan



(NITAMI AYUNINGTIAS)

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS.Al-Insyirah,6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kepada Kedua Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta kasih sayang kepada saya yaitu:
 - Bapak Miswanto ○
Ibu Sumiyati
2. Adik tercinta : ○ Lastri Maya Rahma Yati ○ Rara Chantika
3. Kepada kekasih saya yaitu Miji Alamsyah Agung Buono yang selalu memberikan semangat kepada saya, menemani di kala saya sedang mengalami kesusahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar saya.
5. Kepada Sahabat PPKn angkatan 2017: Yani Astuti, Asa Eka Fadilah, Afifah Salsabilillah, Tera Daryanti, dan Yola Fitriani yang telah memberikan semangat, ilmu pengetahuan, kenangan, dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi serta selalu memberikan semangat dan motivasi satu sama lain.
6. Kepada adik-adik kos saya yaitu okhsa dan lisa yang selalu meghibur dan menemani saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul ***“Peran Orang Tua dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn di Masa Pandemi Corona Virus Diseases/ Covid-19 Pada Kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Tahun Pelajaran 2020/2021”*** dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan yang berupa petunjuk, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat pengantar izin penelitian guna melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. R. Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Sabar, M.Hum, selaku pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini sehingga berkat arahan, petunjuk, dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Sudiyo Widodo S.Pd., M.H., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan persetujuan judul penelitian ini serta memberikan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan sekaligus sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini sehingga berkat arahan, petunjuk, dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
5. Bapak Kamidi, S.Pd. M.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Drs, Udi Sukma Handayani, S.Pd, M.Pd selaku guru wali kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, yang selalu membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sampai selesai.

Dengan segala kemampuan yang ada, peneliti telah berusaha menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi orang lain.

Klaten, Juni 2021

Penulis

Nitami Ayuningtias

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
	1
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	

B. Alasan Pemilihan Judul	10
C. Penegasan Judul	11
D. Pembatasan Masalah	13
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	14
H. Sistematika Skripsi	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Tinjauan Tentang Peran Orang Tua.....	18
B. Pembimbing / Bimbingan.....	21
C. Mata Pelajaran PPKn	22
D. Masa Pandemi Covid-19.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Metode Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	49
A. Persiapan Penelitian	49

B. Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data.....	52
C. Analisis Data	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	60
B. Saran-Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi atau kisi-kisi angket.....	42
Tabel 2. Skor Uji Coba Angket.....	43
Tabel 3. Tabel Kerja Uji Coba Validitas Angket Nomor 1	44
Tabel 4. Nama-Nama Siswa SMP Negeri 4 Klaten Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.....	52
Tabel 5. Distribusi Skor Angket.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Tentang Peran Orang Tua Dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn di Masa Pandemi Corona Virus Diseases / Covid-19 Pada Kelas VII

SMP Negeri 4 Klaten

2. Surat Pengantar Izin Penelitian dari Universitas Widya Dharma Klaten
3. Surat Keterangan Izin dari Sekolah SMP Negeri 4 klaten

ABSTRAK

Nitami Ayuningtias, NIM 1712200011. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Judul Skripsi: *“Peran Orang Tua dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn di Masa Pandemi Corona Virus Diseases/ Covid-19 Pada Kelas VII SMP Negeri 4 Klaten,*

Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Tahun Pelajaran 2020/2021”

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Pendidikan yang dilakukan secara *online* karena tersebarnya penyakit baru yang muncul pertama kali di kota wuhan china yaitu *corona virus diseases* / biasa disebut *covid-19*. Pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring. Pembelajaran daring merupakan suatu solusi yang bisa dilakukan agar pembelajaran tetap bisa dilakukan pada masa pandemi. Selain itu, pembelajaran daring dilakukan untuk membatasi pergerakan siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peran Orang Tua Dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn Masa Pandemi *Corona Virus Disease (covid-19)* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2020/2021” ? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam membimbing anak belajar yang dilakukan dirumah selama pandemi. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah kelas VII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah Peran Orang Tua Dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn Di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan populasi sejumlah 257 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket. Teknik analisis data dengan rumus:

$$S\% = \frac{SR}{SI} \times 100\%$$

Dari hasil analisis aspek keluarga dan sekolah sangat berperan tinggi dalam membimbing mata pelajaran PPKn di masa pandemic covid-19, sedangkan data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan presentase peroleh hasil akhir yaitu jumlah skor akhir 80%. Sehingga disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembimbingan mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid- 19 kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah tahun pelajaran 2020/2021 adalah baik. Dengan demikian bahwa sangatlah penting mata pelajaran PPKn untuk diterapkan atau diajarkan disekolah-sekolah, hal ini sudah terbukti karena dengan adanya mata pelajaran PPKn maka sikap dan tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di Indonesia bahkan hampir seluruh masyarakat di dunia telah diresahkan dengan munculnya virus menular yang terdeteksi pertama kali muncul *dikota* wuhan, Cina yaitu “*Coronavirus Disease*” atau yang biasa disebut dengan *COVID-19*. Penularan virus corona yang muncul di akhir Desember 2019 ini yaitu dari satu orang ke orang lainnya melalui percikan dari saluran pernapasan yang dihasilkan bersin maupun batuk dari penderita virus.

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona merupakan jenis virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat pada penderitanya. Terdapat dua jenis virus corona yang diketahui dapat menyebabkan penyakit yang bisa menimbulkan gejala berat yaitu *pertama, Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* penyakit pernapasan akut mirip dengan *SARS*. *Kedua, Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*, gejala *MERS* antara lain demam, sesak napas, dan batuk. Penyakit ini menyebar

Menurut *WHO* dalam Nurkholis (2019 : 14), orang yang terinfeksi virus corona akan menunjukkan gejala bahwa orang tersebut terinfeksi.

Salah satu gejalanya yaitu muncul dalam kurun waktu 2-14 hari setelah paparan biasanya ditandai dengan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus berat menyebabkan *pneumonia*, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan kematian. Untuk itu, agar tidak tertular oleh virus corona masyarakat dihimbau oleh pemerintah untuk melakukan pencegahan yaitu seperti sering mencuci tangan menggunakan sabun, jika tidak dapat cuci tangan bisa membasuh tangan menggunakan *hand-sanitizer* yang memiliki kandungan alkohol minimal sebesar 60%, menutup mulut dan hidung ketika bersin maupun batuk, memakai masker yang sesuai standar, melakukan *social distancing/physical distancing* adalah pembatasan jarak manusia secara fisik. Jarak jauh dengan jarak minimal 1 meter serta menghindari keramaian dan sentuhan fisik dengan orang lain, tidak keluar rumah kecuali dalam keadaan darurat saja dan jangan menyentuh mata, hidung, mulut menggunakan tangan yang sedang kotor. Virus corona yang sudah menyebar ke hampir seluruh negara di dunia tentu saja menimbulkan dampak yang serius. Selain penerapan jaga jarak, pemerintah juga menghimbau masyarakat untuk melakukan *lockdown*, atau karantina pada suatu wilayah tertentu.

Menurut Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian (17 Maret 2020), menyatakan ada 7 syarat daerah bisa memutuskan untuk menutup kawasannya atau *lockdown*, Tujuh hal itu harus dipertimbangkan dalam pembatasan sosial berskala besar di suatu wilayah. Pertimbangan yang disebut Tito Karnavian itu berdasarkan Pasal 49 ayat 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang

Kekarantinaan Kesehatan di Wilayah. Untuk pembatasan wilayah atau *lockdown* itu dalam undang-undangnya ada tujuh yang harus dipertimbangkan, Dalam bab tersebut, untuk melaksanakan karantina suatu wilayah atau *lockdown* harus didasarkan pada pertimbangan *epidemiologis*, besarnya ancaman, efektivitas, dukungan sumber daya, teknis operasional, pertimbangan ekonomi, sosial, budaya dan keamanan.

Selain *lockdown* pemerintah juga menetapkan istilah PPKM yaitu pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, PPKM sengaja digunakan Pemerintah dalam pemaparan kebijakan tersebut ketimbang menggunakan istilah yang sudah familier sebelumnya dalam memutus tali rantai penyebaran *covid-19*, PPKM itu sebetulnya tidak jauh berbeda dengan PSBB. Sedangkan PSBB sendiri adalah pembatasan sosial berskala besar. Pelaksanaan PSBB bersifat lebih ketat karena terdapat beberapa kegiatan yang dibatasi yaitu meliputi, peliburan sekolah

dan tempat kerja, menghentikan kegiatan keagamaan diluar rumah. Kebijakan *lockdown*, PSBB, dan PPKM diberlakukan dalam rangka mencegah perpindahan keluar masuk seseorang pada wilayah tersebut, dimana seseorang yang keluar masuk pada wilayah tersebut bisa saja membawa virus corona dan menjadi penyebab menularnya virus.

Himbauan ini berpengaruh pada berbagai bidang seperti pada bidang ekonomi, dan pariwisata. Pengaruh pada bidang ekonomi dikarenakan adanya penutupan jalan menuju suatu wilayah, sehingga seseorang yang biasanya bekerja secara berkeliling untuk berjualan maupun bekerja pada wilayah tertentu yang menerapkan kebijakan *lockdown* terancam kehilangan pekerjaannya.

Pada tanggal 17 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020. Pada surat Edaran dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran daring maupun pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif cara agar capaian materi pembelajaran yang sudah disusun oleh pihak sekolah bisa terlaksana.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran daring banyak menuai keluhan baik dari pihak siswa, orang tua siswa maupun dari guru yang menjalankan pembelajaran daring. Keluhan dari siswa salah satunya yaitu Mata Pelajaran PPKn yang belum terbiasanya menyaksikan penjelasan dari guru melalui video membuat materi yang disampaikan kurang dapat memahami.

Beberapa keluhan dari orang tua yang timbul diantaranya yaitu tidak semua siswa memiliki ponsel, kebutuhan meningkat untuk membeli kuota dari

golongan tidak mampu, sulitnya guru mengontrol kemajuan siswa dan kurang maksimalnya pemahaman akan materi ketika membimbing belajar anak.

Dari segi lain ada beberapa keluhan dari pihak guru dengan diberlakukannya pembelajaran daring yaitu sulitnya penyampaian materi kepada siswa kelas VII SMP Negeri 4 klaten, banyak siswa SMP yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran daring, terbatasnya fasilitas untuk memberikan pembelajaran kepada siswa SMP, banyak siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran daring, sulitnya guru mengontrol kemajuan siswa dan kurang maksimalnya pemahaman akan materi yang dijelaskan. Pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring.

Hal ini berdasarkan surat edaran dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pembelajaran jarak jauh ini menuntut anak untuk menguasai materi pembelajaran yang diberikan guru secara online. Kelas-kelas di sekolah SMP Negeri 4 Klaten, sudah tergantikan dengan group-group pembelajaran diaplikasi ponsel. Hal ini tentu bukan hal yang mudah bagi semua elemen pendidikan terutama orang tua menghadapi transisi dalam sistem pembelajaran ini. Partisipasi orang tua dalam menemani anak-anaknya belajar secara daring dirumah sangat penting sehingga orang tua dapat memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya. Pada masa pembelajaran jarak jauh atau daring, sangat dibutuhkan partisipasi orang tua agar pembelajaran ini dapat terlaksana dengan optimal. Dalam pembelajaran daring, orang tua merupakan rekan kerja guru dalam mengajar anak-anak di rumah..

Menurut Heru Purnomo (2020) Sekretaris Jedral Federasi Serikat Guru Indonesia dari sumber *internet* mengatakan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh sampai saat ini, efektif dalam mengerjakan tugas, tetapi dalam pembelajaran memahami konsep kemudian mengembangkan konsep itu sampai refleksi tidak berjalan sebaik itu. Oleh karena itu, orang tua harus berpartisipasi dalam menyampaikan kembali materi pembelajaran serta membuat anak memahami konsep yang diberikan guru *secara online*. Lalu orang tua akan membantu mereka dalam pengerjaan tugas jika terjadi kesulitan.

<https://www.stitalkifayahriau.ac.id/partisipasi-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak-selamapembelajaran-daring>.

Pembelajaran daring merupakan suatu solusi yang bisa dilakukan agar pembelajaran tetap bisa dilakukan pada masa pandemi. Selain itu, pembelajaran daring dilakukan untuk membatasi pergerakan siswa. Batasan pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring menuai banyak keluhan. Keluhan yang muncul dari para orang tua siswa maupun dari pihak guru.

Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi dan akses internet untuk menyikapi pembelajaran jarak jauh. Di SMP Negeri 4 Klaten diperlukan partisipasi orang tua untuk memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa dalam pembelajaran daring. Kecepatan materi siswa SMP Negeri 4 Klaten tidak tercapai dalam hal ini. Akan tetapi walaupun banyak keluhan yang muncul, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang harus dilakukan guna mencegah penyebaran virus corona.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dari sumber *internet* tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah

usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

[https://www.kopertis7.go.id/tentang-sistem-pendidikan-nasional-UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1.](https://www.kopertis7.go.id/tentang-sistem-pendidikan-nasional-UU_No_20_Tahun_2003_pasal_1_ayat_1)

Sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran orang tua dalam membimbing keberhasilan pendidikan anak, orang tua merupakan figure utama dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan potensi peserta didik selama masa pandemi ini. Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi penting tentang perkembangan pendidikan anaknya.

Menurut Lestari (2012:153) “peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak”. Hadi (2016:102) menyatakan bahwa “orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak”.

Keuntungan yang didapatkan orang tua dalam mendidik dan membimbing anak adalah kesempatan pertama memberikan gambaran mengenai nilai dan norma kepada anak. Orang tua merupakan orang pertama yang mendapat kesempatan membimbing dan membentuk karakter anak. Sehingga peran orang tua sangat penting bagi perkembangan pendidikan anak. Oleh karenanya anak tidak harus kehilangan kesempatan berkembang hanya karena kesibukan orang tua.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat sebelum pandemi COVID-19, biasanya dilakukan dengan adanya interaksi langsung antara guru

dengan siswa di SMP Negeri 4 Klaten. Namun, pada saat ini proses pendidikan mengalami perubahan karena adanya pandemi COVID-19.

Kegiatan pembelajaran lebih banyak dilakukan secara daring. Dampak dari penyebaran virus corona mempengaruhi banyak bidang, seperti pada bidang ekonomi, sosial, pariwisata, pendidikan. Pengaruh penyebaran virus corona pada bidang pendidikan sangatlah serius. Proses pendidikan di sekolah SMP Negeri 4 Klaten yang biasanya dilakukan melalui interaksi antara guru dan siswa maupun siswa satu dengan siswa lainnya kini sulit dilakukan, karena terdapat himbuan dari pemerintah untuk *social distancing* yang harus ditaati demi pencegahan penyebaran virus.

Selain itu, dari segi ketercapaian materi juga berpengaruh, capaian pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, merupakan kumpulan materi yang perlu dipelajari dan dipahami oleh siswa pada suatu mata pelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Terdapat banyak mata pelajaran di sekolah yang perlu dipelajari, salah satunya yaitu mata pelajaran PPKn.

Secara terminologis, Pendidikan Kewarganegaraan PPKn di Indonesia diartikan sebagai pendidikan politik yang fokus materinya adalah peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peran tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Menurut Murdiono (2012: 48), tujuan diberikannya mata pelajaran PPKn agar siswa memiliki kemampuan yang *pertama*, agar siswa mampu berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi.

Kedua, untuk berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. *Ketiga*, untuk berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan pembelajaran menurut Permendiknas pada Afendi (2013: 15) adalah hubungan timbal balik atau interaksi yang dilakukan siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa metode pembelajaran merupakan cara teratur yang sudah dipikirkan terlebih dahulu oleh seorang tenaga pengajar untuk melangsungkan proses interaksi dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan dalam interaksi antara siswa dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Afendi, 2013: 16).

Metode pembelajaran yang dicari khususnya metode pembelajaran pada mata pelajaran PKn dan menjawab keluhan yang timbul pada siswa, orang tua, maupun guru itu sendiri pada penelitian yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn di Masa Pandemi *Corona Virus Disease (covid-19)* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2020/2021”**

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini perlu adanya alasan yang digunakan sebagai dasar penulisan. Kaitannya dengan judul penelitian ini, maka ada dua alasan pemilihan judul, yaitu alasan objektif dan subjektif.

1. Alasan Objektif

- a. Dalam sebuah pendidikan melibatkan adanya peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak dan juga berperan penting dalam

menjaga, melindungi, membimbing dan mendidik anak dalam mengembangkan potensi belajar anak sejak dini dalam masa pandemi covid-19.

- b. PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa di semua jenjang. Bertujuan memfokuskan siswa pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak kewajiban menjadi warga Negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter, sehingga dimasa pandemi ini sangat berperan penting dalam perkembangan anak.

2. Alasan Subjektif

- a. Judul skripsi yang ada sesuai dengan jurusan dan program studi penulis
- b. Tempat tinggal penulis dengan tempat penelitian tidak jauh, sehingga dapat mempermudah dalam melaksanakan penelitian tersebut.
- c. Penulis ingin mengetahui bagaimana “Peran Orang Tua Dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn Masa Pandemi *Corona Virus Disease (covid-19)* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2020/2021”.

C. Penegasan Judul

Judul merupakan inti sari dari sebuah penelitian, oleh karena itu sebelum penulis memasuki pembahasan mengenai penelitian ini, terlebih dahulu peneliti akan mengemukakan beberapa istilah yang terkandung dalam judul. Agar menghindari kesalah pahaman pengertian di kalangan pembaca dalam memahami maksud judul tersebut peneliti akan menegaskan pengertiannya yaitu:

1. Peran

Menurut Soerjono Soekanto (2002:243), Peranan (*Role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.

2. Orang Tua

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2015: 14) orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, serta merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah dan membentuk sebuah keluarga.

3. Pembimbingan

Bimbingan merupakan suatu proses pemberi bantuan kepada seseorang yang agar dapat memahami diri dan juga lingkungannya. Didalam proses bimbingan, pembimbing tidak akan memaksakan kehendaknya sendiri akan tetapi berperan sebagai fasilitator perkembangan individu.

4. Pendidikan Pancasila dan Ilmu Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari di setiap jenjang pendidikan baik ditingkat dasar maupun menengah atas, baik sekolah negeri, swasta maupun sederajat. Djahiri (1985:34), mengemukakan bahwa mata pelajaran PKn sangat esensial diberikan di persekolahan di Indonesia sebagai wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia dan memiliki komitmen kepada bangsa dan negara Indonesia yang majemuk.

Selain itu, menurut Samsuri (2011:28), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat diartikan sebuah cara untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa demi menjadi seorang warga Negara yang memiliki kecakapan, dan pengetahuan serta nilai-nilai pancasila guna berpartisipasi aktif di dalam masyarakat.

5. *Coronavirus Disease/19*

Covid – 19 merupakan penyakit menular yang pertama kali di temukan di *Kota* Wuhan, China. Virus jenis baru ini menyerang imunitas tubuh pada manusia. Virus ini menyerang dengan cepat dari manusia satu ke manusia yang lainnya. Orang yang terkena akan mengalami gejala seperti batuk, flu, sakit tenggorokan, sesak napas, letih, lesu, dan gangguan pada system pernapasan paru- paru atau pneumonia, bahkan virus ini bisa menyebabkan kematian. Untuk mencegah penularan bisa dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, melakukan pola hidup bersih dan sehat , rajin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dengan olahraga maupun makan – makanan yang bergizi, jaga jarak minimal

1 meter dan melakukan aktifitas belajar maupun bekerja dari rumah.

D. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang sedang dikaji dan diteliti tidak melebar dan meluas dari kajian yang telah ditetapkan, maka perlu ada pembatasan masalah diantaranya:

1. Tempat penelitian di SMP Negeri 4 Klaten Kabupaten Klaten

2. Ingin mengetahui Sejauh mana peran orang tua siswa SMP Negeri 4 Klaten Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam membimbing anak pada mata pelajaran PPKn di masa pandemic covid-19
3. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua siswa SMP Negeri 4 Klaten Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021
4. Subyek penelitian adalah Siswa SMP Negeri 4 Klaten Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian ilmiah. Perumusan masalah berguna untuk mengatasi keracunan dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan masalah yang dijadikan fokus penelitian, masalah pokok penelitian tersebut dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah Peran Orang Tua Dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn Masa Pandemi *Corona Virus Dease (covid-19)* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2020/2021” ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Peran Orang Tua Dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn Masa Pandemi *Corona Virus Disease (covid-19)* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2020/2021”.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai manfaat yang sangat besar, baik sebagai sarana dalam menyusun perencanaan, membuat kebijaksanaan maupun untuk mengembangkan sesuatu yang sedang diteliti. Adapun manfaatnya ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian tentang masalah Peran Orang Tua Dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn Masa Pandemi *Corona Virus Disease (covid-19)* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2020/2021 secara teoritis memperluas kesabaran bagi peran orang tua untuk membimbing anak agar dapat bisa memahami dan mengerti, khususnya ilmu pendidikan kewarganegaraan yang membina warga negara untuk meningkatkan kualitas manusia yang jujur, patuh, serta disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, Khususnya pada masa pandemi covid-19 ini peran orang tua dan Guru sangatlah diperlukan karena itu membantu pertumbuhan si anak agar tetap mendapatkan pendidikan yang lebih baik walaupun kehalang keadaan tidak baik.

Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan pengajaran, khususnya pendidikan kewarganegaraan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pembimbingan mata pelajaran PPKn pada masa pandemi covid-

19.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Di masa pandemi covid-19 peran orang tua mendapatkan kesempatan untuk mengawasi perkembangan anak agar tidak menyimpang dengan norma yang berlaku di masyarakat di dalam masa pandemi ini .
- b. Sebagai masukan kepada orang tua untuk melakukan pengawasan terhadap perilaku moral dan karakter anak yang menyimpang dan diberikan nasihat apalagi pada masa pandemi covid-19.
- c. Menambah khasanah ilmu pendidikan, khususnya ilmu pendidikan kewarganegaraan dan umumnya diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan di kota klaten pada masa pandemi covid-19.
- d. Menambah khasanah ilmu pendidikan melalui media online, khususnya ilmu pendidikan kewarganegaraan dan umumnya diharapkan dapat memberikan informasi dan sumabngan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan dikota klaten pada masa pandemi covid-19.
- e. Sebagai calon guru dan orang tua, hasil penelitan ini berguna untuk dijadikan suplemen dalam meningkatkan peran guru dan orang tua untuk lebih baik dalam mengajar ataupun dalam mendidik agar menjadi lebih baik, apalagi saat musim pandemi seperti ini. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) khususnya dalam bidang pendidikan pancasila dan ilmu kewarganegaraan

Universitas Widya Dharma Klaten.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini agar lebih jelas, maka perlu disusun sistematika proposal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, alasan penelitian judul, penegasan judul, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri dari kajian umum tentang upaya peran, orang tua, peran orang tua, pembimbingan, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, siswa/ peserta didik, pandemi covid-19.

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari tempat dan waktu penelitian, bentuk dan strategi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA terdiri dari persiapan penelitian, penyajian data dan analisa data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan tentang Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000: 854) mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, lalu dibuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan pengolahan data tentang peran orang tua dalam pembimbingan mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19, yang dilakukan diperoleh hasil yaitu 80 %.

Maka berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembimbingan mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid- 19 kelas VII SMP Negeri 4 Klaten, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah tahun pelajaran 2020/2021 adalah baik.

Hal ini juga dibuktikan dari hasil analisis perindikator sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam membimbing anak memperoleh presentase 77,29% (cukup)
2. Bimbingan belajar anak memperoleh presentase 84,47% (baik)
3. Mata pelajaran PPKn belajar anak memperoleh presentase 91,25% (baik sekali)
4. Prestasi belajar anak memperoleh presentase 69,37% (kurang baik)

B. Saran-saran

1. Orang tua hendaknya mengajarkan belajar sedini mungkin kepada anak-anak apalagi pada musim pandemi seperti ini, orang tua mempunyai kesempatan untuk membimbing anak untuk belajar.
2. Guru hendaknya menjadi suri tauladan pada siswa tentang bagaimana cara mencintai mata pelajaran PPKn.
3. Lebih meningkatkan kreativitas dalam belajar mata pelajaran PPKn agar mampu menyukai mata pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rieneka Cipta, Jakarta. Hal 102
- Arikunto. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Azyumardi Azra. 2000. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Dunia*. Jakarta: Madani.
- Component of Data Analysis : Interactive Model (Miles & Hubernan, 1984 : 23)
- Danim, Sudarwan. (2010). *Pengantar Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasioanal (2003). “ *Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*”. Jakarta: Depdiknas
- Djahiri, A.K. 1985. *Strategi Pengajaran Afektif-Nilai-Moral VCT dan Games dalam VCT*. Bandung: Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan FPIPS IKIP Bandung.
- Djahiri (2006). *Esensi pendidikan nilai moral dan PKn di era globalisasi*. LPPPIPS IKIP Bandung. Hal 32
- Heru Purnomo (2020) Sekertaris Jedral Federasi Serikat Guru Indonesia dari sumber *internet*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R I 2020, Surat Edaran No 15 Tahun 2020 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Darurat Bencana Covid-19*, Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R I. 17 Maret 2020, Surat Edaran No 4Tahun 2020 Tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease Covid 19*, Jakarta.
- Lestari, (2012:153). Penjelasan tentang peran orang tua. <http://eprints.umm.ac.id/42321/3/BAB%20II.pdf>
- Lexy J. Moelang, 2005, *Metode Penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 4Somatri, numan (2001), sumber buku pendidikan IPS
- Murdiono, Mukhammad. (2012). *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio*. Yogyakarta: Ombak.

- Nazir, Muhammad. 1983. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal: 63
- Permendiknas Afendi (2013:15) tentang hubungan timbal balik atau interaksi yang dilakukan siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. <https://doi.org/10.22638/je.590.2064>
- Rochman Natawidjaja, (1987) tentang penjelasan bimbingan. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/02/6-pengertian-bimbinganmenurut-para-ahli-lengkap.html>
- Sumantri, Numan. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : Rosda Karya.
- Samsuri. (2011). *Pendidikan Karakter Warga Negara Kritik Pembangunan Karakter Bangsa*. Diandra Pustaka
- Soerjono Soekanto. *dkk*, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Somantri, Numan. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiharto & Situnjak 2006, *Uji Validitas dan reliabilitas*. Diakses dari http://www.academia.edu/5170798/Uji_Validitas_Dan_Reliabilitas
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: UGM Press, 2002. Hal 78
- Suryabrata sumandi. (2008). *Metodologi penelitian/sumadi suryabrata*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 97
- Syamsu Yusuf. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Perss
- Undang-Undang No.12 Tahun 1995 pasal 1 ayat 1 tentang pemyarakatan

LAMPIRAN

Angket tentang Peran Orang Tua dalam Pembimbingan Mata Pelajaran PPKn di Masa Pandemi Covid-19 pada kelas VII SMP Negeri 4 Klaten

Identitas Responden: